

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *earnings management*, profitabilitas, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik dimana analisis ini digunakan karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel dummy. Dalam analisis regresi logistik ini tidak memerlukan uji asumsi klasik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan juga secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16 pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hipotesis pertama yaitu *earnings management* diperoleh hasil bahwa variabel *earnings management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya hasil output SPSS 16 yaitu nilai t hitung $2,747 > t$ tabel $1,676$ dengan tingkat signifikan dibawah $0,05$ yaitu sebesar $0,005$. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-1 yaitu *earnings management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar dalam BEI dan peringkat obligasi tahun 2012-2016.

2. Pada hipotesis ke dua yaitu profitabilitas diperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peringkat obligasi. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya hasil output SPSS yang menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang dihitung dengan menggunakan ROA (*Return on Asset*) menunjukkan hasil bahwa nilai t hitung $1,114 < t \text{ tabel } 1,676$ dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,271. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-2 yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar dalam BEI dan peringkat obligasi tahun 2012-2016.
3. Pada hipotesis ke tiga yaitu reputasi auditor diperoleh hasil bahwa variabel reputasi auditor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peringkat obligasi. Hal tersebut dibuktikan dengan diperoleh hasil output SPSS yang menunjukkan hasil bahwa nilai t hitung $1,987 > t \text{ tabel } 1,676$ dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,049. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-3 yaitu reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar dalam BEI dan peringkat obligasi tahun 2012-2016.
4. Pada hipotesis ke empat yaitu ukuran perusahaan diperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peringkat obligasi. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya hasil output SPSS yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $1,374 < t \text{ tabel } 1,676$ dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,089

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-4 yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar dalam BEI dan peringkat obligasi tahun 2012-2016.

5. Pada uji simultan yang dilakukan untuk menguji pengaruh *earnings management*, profitabilitas, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap peringkat obligasi yang dilakukan dengan uji ANOVA pada SPSS 16 menghasilkan output dengan nilai F hitung 2,883 > F tabel 2,56 dengan tingkat signifikan sebesar 0,032 yang menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Maka dalam hipotesis ke-5 mendapatkan hasil bahwa *earnings management*, profitabilitas, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar dalam BEI dan peringkat obligasi tahun 2012-2016.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini, tentunya masih memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya apabila akan melakukan penelitian yang sama. Oleh karena itu, saran berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang didasarkan pada penelitian terdahulu ini hanya mengambil sampel dari perusahaan non keuangan. Oleh karena itu, pada penelitian

selanjutnya diharapkan dapat mengganti sampel dari perusahaan dalam bidang keuangan agar hasil penelitian dapat bervariasi.

2. Untuk penelitian selanjutnya perlu mempertimpangkan proksi yang digunakan untuk variabel independen, seperti ukuran perusahaan dapat menggunakan total utang, atau total penjualan. Profitabilitas juga tidak hanya menggunakan ROA saja, tetapi juga dapat menggunakan ROS (*Return on Sales*), ROE (*Return on Equity*), ROI (*Return on Investment*).
3. untuk variabel *earning management* dan reputasi auditor untuk lebih dipertahankan lagi kualitasnya agar peringkat obligasi perusahaan dapat bertahan dalam kondisi yang *investment grade*.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan data peringkat obligasi dari agen pemeringkat lain selain PEFINDO sehingga variasi data peringkat obligasi yang diperoleh menjadi lebih banyak.

